

Pengaruh Account Receivable Turnover (Arto), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Gross Profit Margin (Gpm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Otomotif Periode Tahun 2015 - 2022

Calvin Johannes Cu^{1)*}, Suhendar Janamarta²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾calvinjc93@gmail.com

²⁾suhendar.janamarta@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2024;
Perbaikan September 2024;
Diterima September 2024;
Tersedia online Oktober 2024;

Kata kunci:

Account Receivable Turnover
Debt to Equity Ratio
Gross Profit Margin
Harga Saham

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham. Objek penelitiannya ialah perusahaan sektor otomotif beserta komponen otomotif dengan periode tahun 2015-2022. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 18 perusahaan dan setelah dilakukan pengurangan dengan kriteria tertentu terpilih 4 sampel perusahaan dengan total 32 laporan keuangan sebagai data penelitian. Data penelitian ini diolah dengan SPSS versi 25 menerapkan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan variabel *Account receivable Turnover* (ARTO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham bernilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham bernilai signifikansi $0,004 < 0,05$. *Gross Profit Margin* tak berpengaruh signifikan terhadap harga saham bernilai signifikansi $0,095 > 0,05$ dan secara simultan ARTO, DER dan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham bernilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

I. PENDAHULUAN

Investasi adalah penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan harapan bahwa kita sebagai investor akan memperoleh keuntungan jika perusahaan tersebut menghasilkan laba. Namun, berinvestasi juga melibatkan risiko, yang berarti investor harus mengambil risiko jika perusahaan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, dalam memulai investasi kita harus mempelajari perusahaan yang bersangkutan, mulai dari melihat perbandingan antara sebuah perusahaan dengan perusahaan kompetitor dan laporan keuangan yang dimiliki dari perusahaan tersebut.

Investasi mempunyai bermacam tujuan menurut jenis dari investasi yang hendak dilaksanakan. Jika berdasarkan waktunya, diklasifikasikan ke 2 jenis, mencakup jangka panjang ataupun jangka pendek. Dalam melakukan investasi jangka panjang dapat ditemukan pada pasar modal yang termasuk titik temu bagi pihak yang mempunyai dana lebih beserta pihak yang membutuhkan dana. Didalam pasar modal kita dapat menemukan salah satu investasi jangka panjang yang diperjual belikan seperti surat utang (obligasi), reksadana, ekuiti (saham), dan investasi jangka panjang lainnya.

Pada masa sekarang banyak perusahaan menawarkan layanan atau aplikasi yang memudahkan investor untuk membeli saham. Menurut IDX, minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi mulai meningkat terutama di pasar modal dengan peningkatan 1,85 juta investor dan khusus dalam saham mengalami peningkatan 811 ribu investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu bersaing untuk menarik perhatian investor, sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk memperoleh dana. Agar hal ini tercapai, perusahaan harus meningkatkan kualitasnya dengan meningkatkan kinerja dan mengendalikan keuangan serta memilih strategi yang efektif dan efisien. Untuk mengatur keuangan perusahaan, manajemen harus mampu menilai kondisi

laporan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam membuat kebijakan di masa mendatang.

Account receivable turnover adalah rasio keuangan yang memperkirakan berapa kali per tahun perusahaan mengumpulkan uang tunai yang terhutang dari pembelian kredit. Ketika rasio ini tinggi, investor bisa mengetahui bahwa perusahaan efisien dalam mengumpulkan uang tunai dan pelanggannya membayar dengan tepat waktu, sehingga menunjukkan proses penagihan yang efektif. Namun ketika rasio ini rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki proses penagihan yang efisien dan perlu mengoptimalkan kebijakan kredit atau proses penagihannya. Piutang kerap dalam kondisi perputaran selaku komponen modal kerja (Sutrisna et al., 2019).

Debt to equity ratio yakni rasio keuangan yang menghitung leverage keuangan perusahaan melalui membandingkan total kewajiban utang terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi mengindikasikan perusahaan memiliki leverage yang lebih tinggi, yang berarti perusahaan memiliki proporsi pembiayaan utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas. Sebaliknya, rasio yang lebih kecil memperlihatkan bahwa terdapat lebih sedikit leverage dalam perusahaan dan memiliki proporsi pembiayaan ekuitas yang lebih tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah utang dibandingkan ekuitas tersebut semakin sehat perusahaan tersebut.

Persentase pendapatan yang tersisa sesudah dikurangi harga pokok penjualan (HPP) disebut *Gross profit margin*. Guna menghitung rasio ini, kurangi HPP dari penjualan bersih dan bagi jumlah yang tersisa dengan pendapatan bersih. Angka yang dihasilkan akan membantu membantu dalam menilai kesehatan finansial dan keuntungan perusahaan.

Sekuritas yang mewakili kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan ataupun perseroan terbatas disebut saham. Setiap saham mewakili klaim atas bagian tertentu dari aset dan pendapatan perusahaan, dan bersamaan dengan hak atas pembagian dividen, pemegang saham pun berhak untuk memberikan suara dalam pengambilan keputusan perusahaan. Nilai yang dihasilkan di pasar modal di waktu spesifik, yang ditetapkan pelaku pasar sekaligus dipengaruhi tingkat penawaran beserta permintaan saham di pasar, disebut harga saham. Bergantung pada prospek masa depan perusahaan, harga saham bisa berubah sewaktu-waktu.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Account Receivable Turnover (ARTO)

Receivable turnover mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan kredit dan kebijakan terkait piutang. Ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menagih pembayaran dari pelanggan yang membeli secara kredit, (Prihadi, 2019). Adapun pendapat dari (Sutrisno, 2017) yang mengatakan bahwa perputaran piutang adalah indikator keefisienan perusahaan terkait pengelolaan piutang. Kemampuan perusahaan guna mengelola penagihan pembayaran klien meningkat seiring dengan perputaran piutang yang kian cepat.

Debt to Equity Ratio (DER)

DER menggambarkan proporsi pembiayaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan, (Darmawan, 2020). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak utang yang dipakai perusahaan guna mendanai operasionalnya dibanding ekuitasnya. Menurut (Hery, 2017) mengatakan bahwa rasio utang terhadap modal digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi utang dibandingkan dengan modal dalam struktur keuangan perusahaan. Menurut (Andy, 2020) menyatakan bahwa "*Debt to Equity Ratio (DER) measures how much debt can be borne by one's own capital.*"

Gross Profit Margin (GPM)

Rasio laba kotor terhadap penjualan adalah perbandingan antara laba kotor dan total penjualan. Laba kotor berfungsi sebagai indikator awal yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan, (Prihadi, 2019). Sedangkan menurut (Darmawan, 2020) menyatakan *gross profit margin ratio* adalah persentase laba kotor dibandingkan dengan penghasilan selama kurun waktu spesifik. Rasio ini memperlihatkan margin keuntungan pada penjualan sesudah dikurangi biaya produksi.

Harga Saham

Harga saham ialah nilai suatu saham yang tercatat di bursa efek di waktu spesifik, dan ditetapkan dari aktivitas pelaku pasar serta dipengaruhi tingkat penawaran beserta permintaan saham di pasar modal, (Juliani et al., 2021). Sedangkan menurut (Widayanti & Colline, 2017) mengatakan bahwa harga saham ialah kurs beli ataupun kurs jual yang dipakai di pasar efek. Kurs ini ditetapkan oleh tingkat penawaran beserta permintaan, di antara variabel pasar lainnya.

III. METODE

Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini didukung dengan data sekunder yakni perolehan data tidak langsung ataupun data yang sudah diolah pihak lainnya dalam bentuk dokumen tertulis dan jurnal ilmiah. Penelitian ini berfokus pada sub sektor otomotif beserta komponen otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2015-2022, dengan data dari website idx.co.id atau website perusahaan selaku objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup keseluruhan perusahaan yang terhimpun dalam sub sektor otomotif beserta komponen otomotif di BEI periode tahun 2015-2022 yakni sejumlah 17 Perusahaan. Jumlah ataupun porsi spesifik suatu spesies dari suatu populasi disebut sampel (Wibowo, 2022). Sampel penelitian ini ditetapkan melalui penerapan metodologi *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi. Sebagaimana dikemukakan (Hardani et al., 2020), Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengambilan data dari beragam dokumen yang ada. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui data yang sudah tersedia seperti BEI melalui pemakaian laporan tahunan keuangan perusahaan.

IV. HASIL

1. Tabel Uji Regresi Linear Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1249.187 | 749.682 | | -1.666 | .107 |
| | X1 (ARTO) | 392.658 | 91.183 | .826 | 4.306 | .000 |
| | X2 (DER) | -234.871 | 75.651 | -.508 | -3.105 | .004 |
| | X3 (GPM) | 2990.471 | 1733.197 | .354 | 1.725 | .095 |

a. Dependent Variable: Y (Harga Saham)

Dari perhitungan data tersebut, maka bisa disimpulkan persamaan regresi linear berganda, yakni:

$$Y = -1249,187 + 392,658 X_1 - 234,871 X_2 + 2990,471 + e$$

a. Nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar -1249,187 yang memiliki arti bahwa jika variabel

independen seperti *Account Receivable Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Gross Profit Margin* bernilai nol, maka harga saham akan bernilai -1249,187.

- b. Nilai koefisien *Account Receivable Turnover* sebesar 392,658 yang mempunyai arti jika *Account Receivable Turnover* naik 1 satuan, maka harga saham akan naik 392,658 satuan atau ketika *Account Receivable Turnover* turun 1 satuan, maka harga saham akan turun 392,658 satuan.
- c. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar -234,871 yang mempunyai arti jika DER naik 1 satuan, maka harga saham akan naik -234,871 satuan atau ketika DER turun 1 satuan, harga saham akan turun -234,871 satuan.
- d. Nilai koefisien *Gross Profit Margin* sebesar 2990,471 yang mempunyai arti jika GPM naik 1 satuan, harga saham pun naik 2990,471 satuan atau ketika GPM turun 1 satuan, harga saham pun turun 2990,471 satuan.

2. Tabel Uji Hipotesis

a. Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1249.187 | 749.682 | | -1.666 | .107 |
| | X1 (ARTO) | 392.658 | 91.183 | .826 | 4.306 | .000 |
| | X2 (DER) | -234.871 | 75.651 | -.508 | -3.105 | .004 |
| | X3 (GPM) | 2990.471 | 1733.197 | .354 | 1.725 | .095 |

a. Dependent Variable: Y (Harga Saham)

- 1) Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO) terhadap Harga Saham
 ARTO bernilai sig. 0,000 (< 0,05) sehingga *Account Receivable Turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- 2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham
 DER bernilai sig. 0,004 (< 0,05) sehingga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- 3) Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham
Gross Profit Margin bernilai sig. 0,095 (> 0,05) sehingga tak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

b. Uji f

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 6636117.296 | 3 | 2212039.099 | 8.825 | .000 ^b |
| | Residual | 7018423.515 | 28 | 250657.983 | | |
| | Total | 13654540.81 | 31 | | | |
| | | | 1 | | | |

a. Dependent Variable: Y (Harga Saham)

b. Predictors: (Constant), X3 (GPM), X2 (DER), X1 (ARTO)

Dari data tersebut, diperoleh nilai sig. 0,000 ($< 0,05$), kesimpulannya ARTO, DER, beserta GPM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

1. *Account Receivable Turnover* (ARTO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, terlihat dari nilai signifikansi *Account Receivable Turnover* $0,000 < 0,05$.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, terlihat dari nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* $0,004 < 0,05$.
3. *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, terlihat dari nilai signifikan *Gross Profit Margin* $0,095 > 0,05$.
4. *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham, terlihat dari nilai signifikansi *Account Receivable Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Gross Profit Margin* $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, Z. D. N. A. S. (2020). Analysis Of Company Performance Effect On Share Price Study On Construction Sub Sector Companies Registered In Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis - Vol. 18. No. 1 (2020), 1*.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *Universitas Negeri Yogyakarta Press*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitaif* (Vol. 1, Issue 1).
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. In *PT Grasindo*.
- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, PRICE BOOK VALUE, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN HARGA SAHAM. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(2).
- Prihadi, T. (2019). Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. In *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan aplikasi*.
- Sutrisna, S., Agleintan, E. R., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3).

- Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA. In *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA.
- Wibowo, F. X. P. (2022). Pengaruh Rekrutmen, Penempatan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus Karyawan Pt Eterna Pratama Mandiri). *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3).
- Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011 - 2015. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 21(3).